

**PENYULUHAN PEMUTUSAN MATA RANTAI PENULARAN CORONA PADA IBU
YANG MEMILIKI BAYI DAN BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
LAMPISANG KABUPATEN ACEH BESAR**

**COUNSELING ON CHAIN DISCONNECTION OF CORONA TRANSMISSION
CHAINS IN MOTHER WHO HAVE BABIES AND A BABY IN THE WORKING
AREA OF LAMPISANG PUSKESMAS, ACEH BESAR DISTRICT**

Nuzulul Rahmi, S.ST ¹⁾, Asmaul Husna ²⁾, Leni Erlinda ³⁾

1. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
Email : Nuzulul_r@uui.ac.id
2. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
Email : Asmaulhusna@uui.ac.id
3. Bidan Puskesmas Lampisang Aceh Besar
Email : Leni.erlinda@gmail.com

Abstrak

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2). Virus ini merupakan keluarga besar Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (Middle East Respiratory Syndrome), dan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome). Virus Corona atau Covid-19 melanda banyak negara di dunia termasuk Indonesia. Wabah Covid-19 tidak hanya merupakan masalah nasional dalam suatu negara, tapi sudah merupakan masalah global. Covid-19 berawal muncul dari daerah Wuhan Cina dan penyebaran Covid -19 yang begitu cepat dan mematikan,, penularannya melalui kontak fisik ditularkan melalui mulut, mata dan hidung. Covid-19 berdampak kepada kehidupan sosial dan melemahnya ekonomi masyarakat serta berdampak terhadap pelayanan publik sehingga dirasa perlu untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang bagaimana pemutusan mata rantai penyakit ini di masyarakat.

Kata kunci : penyuluhan kesehatan, covid-19, corona

Abstrak

COVID-19 is an infectious disease caused by acute respiratory syndrome coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 or SARS-CoV-2). This virus is a large family of Coronaviruses that can attack animals. When it attacks humans, Coronavirus usually causes respiratory infections, such as flu, MERS (Middle East Respiratory Syndrome), and SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome). The Corona virus or Covid-19 has hit many countries in the world, including Indonesia. The Covid-19 outbreak is not only a national problem within a country, but is already a global problem. Covid-19 originated in the Wuhan area of China and the spread of Covid -19 is so fast and deadly, that transmission through physical contact is transmitted through the mouth, eyes and nose. Covid-19 has an impact on social life and the weakening of the community's economy and has an impact on public services so it is necessary to provide information to the public about how to break the chain of this disease in society.

Keywords: health education, covid-19, corona

PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2). Virus ini merupakan keluarga besar Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Corona virus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (Middle East Respiratory Syndrome), dan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome). COVID-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 (Ilmiah, 2020; Hui, et al., 2020).

Menurut Lodigiani, dkk (2020), sindrom pernafasan akut parah virus corona 2 (SARS-CoV2) yang menyebabkan penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) telah menyebabkan krisis kesehatan global yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hingga saat ini, > 185.000 kematian terkait COVID-19 telah dikonfirmasi. Tingkat kematian kasus telah diperkirakan setinggi 15% di beberapa negara [1]. Manifestasi klinis tidak ada atau ringan pada sebagian besar subjek yang dites positif SARS-CoV2. Pneumonia bilateral adalah penemuan utama pada pasien rawat inap dan setidaknya 5% awalnya hadir dalam kondisi serius, membutuhkan dukungan

medis lanjutan atau perawatan intensif. Pneumonia bilateral, inflamasi sistemik, disfungsi endotel, aktivasi koagulasi, sindrom gangguan pernapasan akut, dan kegagalan multiorgan telah digambarkan sebagai ciri utama COVID-19 yang parah. Tanda-tanda cedera miokard muncul pada setidaknya seperempat kasus yang parah.

Karena itu, Corona virus jenis baru ini diberi nama Corona virus disease-2019 yang disingkat menjadi COVID-19. COVID-19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Gejala COVID-19 umumnya berupa demam 38°C, batuk kering, dan sesak nafas serta dampak paling buruk untuk manusia ialah kematian. Sampai 19 April 2020 pukul 10:38:37 WIB, dilaporkan terdapat 2.329.539 kasus terkonfirmasi dari 185 negara yang 160.717 orang diantaranya meninggal dunia serta 595.229 orang bisa disembuhkan (Johns Hopkins CSSE, 2020).

COVID-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019, dan pada 11 Maret 2020 World Health Organisasi (WHO) menyatakan bahwa COVID19 telah menjadi penyakit pandemi di seluruh dunia (Bedford et al., 2020). Dilaporkan kasus COVID-19 ditemukan pada 203 negara di seluruh dunia oleh awal April 2020, dengan total

937.976 kasus dikonfirmasi dan 47.279 meninggal. Pada April 2020, Indonesia menunjukkan tingginya jumlah kasus yang dikonfirmasi dan kematian akibat wabah COVID-19, dan strategi mitigasi diperlukan untuk mengendalikan pandemi (American Library Asosiasi, 2020).

Pemerintah Indonesia juga mengimbau masyarakat untuk berlatih *sosial distancing* selama pandemi COVID-19. Menjaga jarak sosial dapat menurunkan angka kematian dan morbiditas penyakit, tetapi manfaat menjaga jarak sosial sangat tergantung pada pemahaman individu di komunitas. kebijakan yang diterapkan pemerintah terkait untuk menjaga jarak sosial, seperti mengeluarkan kebijakan untuk belajar dan bekerja dari rumah, tinggal di rumah, dan hindari kontak, melarang aktivitas dalam jumlah besar, dan membatasi jam operasional di tempat umum. Menjaga jarak sosial seperti itu diharapkan dapat mengurangi dan mengontrol penyebaran virus korona selama periode pandemi ini menurut Yanti, dkk (2020).

Masalahnya masyarakat di Indonesia termasuk di Aceh masih melakukan aktivitas lain di luar rumah, masih mengunjungi tempat wisata dan mengunjungi tempat keramaian seperti warung kopi dan tidak menggunakan masker. Fenomena ini mungkin disebabkan oleh kurangnya

pengetahuan publik/masyarakat tentang virus Corona/Covid-19.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Lampisang Kabupaten Aceh Besar. Peserta yang diikuti dalam kegiatan ini ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita yang berkunjung ke posyandu berjumlah 30 orang.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan kepada ibu-ibu, dengan materi tentang covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan yang dilakukan dengan topik Penyuluhan Kesehatan Tentang Corona/ Covid-19 oleh Nuzulul Rahmi, S.ST., M.Kes dengan menjelaskan 4 topik penyuluhan kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Penyuluhan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta mahasiswa Prodi Diploma IV Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia yang sekaligus Bidan yang bekerja di Puskesmas Lampisang. Penyuluhan dipaparkan dengan media berupa laptop, infocus dan powerpoint kepada peserta agar materi penyuluhan dapat diserap dengan baik oleh para peserta yang menjadi sasaran. Penyuluhan terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sesi pemberian materi, sesi tanya jawab dan sesi evaluasi.

Pembukaan Acara Penyuluhan dimulai pada jam 10.00 WIB, acara berlangsung 90 menit dengan serangkaian kegiatan, mulai dari pengenalan kampus Universitas Ubudiyah, pengenalan pemateri dan mahasiswa, melakukan presentasi tentang dan memberi kesempatan untuk sesi tanya jawab, dan terakhir dilanjutkan dengan evaluasi dan pemberian hadiah kepada peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dari pemateri.

KESIMPULAN

Penyuluhan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta mahasiswa Prodi Diploma IV Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. Penyuluhan dipaparkan dengan media berupa laptop, infocus dan media powerpoint kepada peserta agar materi penyuluhan dapat diserap dengan baik oleh para peserta. Penyuluhan terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sesi pemberian materi, sesi tanya jawab, sesi evaluasi. Selain itu juga diadakan kuis dan pembagian hadiah untuk menarik minat dan membangkitkan motivasi peserta.

REFERENSI

- American Library Association (2020) Covid-19 Corona Virus Pandemic, Worldometer. Available at: https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm_campaign=homeAdve g as1?%22 (Accessed: 9 September 2020).
- Bedford, J. et al. (2020) 'COVID-19: towards controlling of a pandemic', *The Lancet*, 395(10229), pp. 1015–1018. doi: 10.1016/S0140-6736(20)30673-5.
- Hui, D. S., E., I. A., Madani, T. A., Ntoumi, F., Kock, R., Dar, O., et al. (2020, Februari). The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health, The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*.
- Johns Hopkins CSSE. (2020, April 19). Coronavirus COVID-19 Global Cases by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU).
- Lodiagiani, Corrado, etc. 2020. *Venous and arterial thromboembolic complications in COVID-19 patients admitted to an academic hospital in Milan, Italy*. *Thrombosis Research* 191 Elsevier.
- Setiawan, Adib Rifqi. 2020. *Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*. *Jurnal Edukatif* Volume 2 Nomor 1 April 2020 Published by Universitas Pahlawan.
- Yanti Budi, dkk. *Community Knowledge, Attitudes, And Behavior Towards Social Distancing Policy As A Means Of Preventing Transmission Of Covid-19 In Indonesia*. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* Vol 8 No 1 Special Issue 2020 Published by Universitas Airlangga.

